

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bandung
Bandung, Mei 2022
Steffany. P17320119038

**TINDAKAN TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENGURANGI TANDA
DAN GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JiWA
PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2022**

ABSTRAK

xiv, 78 hal., 5 Bab, 2 Bagan, 12 Tabel, 42 Lampiran

Halusinasi adalah hilangnya kemampuan manusia dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar). Halusinasi merupakan salah satu gejala dari Skizofrenia. Skizofrenia di Indonesia mengalami peningkatan di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013) di Jawa Barat data prevalensi skizofrenia sebesar 1,7 per mil sedangkan pada tahun 2018 menjadi 7 per mil. Dengan adanya peningkatan ini maka dapat dilihat pada data rekam medik Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 pasien yang mengalami skizofrenia sebanyak 13.544 orang, sedangkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 19.886 orang. Untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi salah satunya dengan pemberian terapi komplementer yaitu melalui terapi musik klasik. Terapi musik klasik Mozart mampu meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sedemikian rupa hingga tercipta musik yang bermanfaat untuk Kesehatan fisik dan mental. Tujuan studi kasus untuk memperoleh gambaran terapi musik klasik Mozart untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Desain Karya Tulis Ilmiah yang digunakan adalah bentuk deskriptif studi kasus. Dari hasil studi kasus identifikasi menggunakan instrument *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) sebelum dilakukannya tindakan terapi musik klasik mendapatkan skor 19 pada pasien 1 dan skor 16 pada pasien 2 yang artinya masuk dalam kategori halusinasi Tahap II *Condemning*. Setelah dilakukannya Tindakan terapi musik klasik skor pada kedua pasien menjadi 0 artinya terdapat penurunan tanda dan gejala halusinasi setelah dilakukan Tindakan terapi musik klasik Mozart. Diharapkan perlunya intervensi terapi musik klasik dilakukan oleh perawat, agar perawat dapat menjadikan terapi musik klasik sebagai salah satu cara untuk mengatasi tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, Terapi musik klasik Mozart
Daftar Pustaka : 39 (2012-2020)

*Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Bandung Nursing Department
Bandung Nursing Study Program
Bandung, May 2022
Stefani. P17320119038*

***CLASSICAL MUSIC THERAPY MEASURES TO REDUCE HEARING
HALUMINATION SIGNS AND SYMPTOMS IN WEST JAVA PROVINCE
MENTAL HOSPITAL IN 2022***

ABSTRACT

*xiv, 78 p., 5 Chapters, 2 Charts, 12 Tables, 42 Appendices
Hallucinations are the human ability to distinguish between internal stimuli (thoughts) and external stimuli (the outside world). Hallucinations are one of the symptoms of Schizophrenia. Schizophrenia in Indonesia has increased in Indonesia. Based on data from Basic Health Research (2013) in West Java, the prevalence of schizophrenia was 1.7 per mile while in 2018 it was 7 per mile. With this increase, it can be seen in the medical record data of the Mental Hospital of West Java Province in 2018 there were 13,544 patients with schizophrenia, while in 2019 there was an increase to 19,886 people. One of the ways to reduce hallucinations and symptoms is by offering complementary therapy, namely through classical music therapy. Mozart's classical music therapy is able to improve physical and mental qualities with sound stimulation consisting of melody, rhythm, harmony, timbre, form and style that are organized in such a way as to create music that is beneficial for physical and mental health. The purpose of the case study was to obtain an overview of Mozart's classical music therapy to reduce signs and symptoms of auditory hallucinations. The scientific paper design used is a case study descriptive form. From the results of the classic study of problems using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) instrument before enjoying music therapy therapy, a score of 19 was scored in patient 1 and a score of 16 in patient 2, which means that they are included in the Stage II Condeming category. After classical music therapy, the score for both patients became 0. There was no decrease in signs and symptoms after Mozart's classical music therapy was performed. The need for classical music therapy interventions carried out by nurses, so that nurses can make classical music therapy as a way to deal with signs and symptoms in patients with hearing loss.*

*Keywords: Auditory hallucinations, Mozart classical music therapy
Bibliography : 39 (2012-2020)*